

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
2022**

ABSTRAK

METAPURNAMAPUTRI

**GAMBARAN INPUT ANTENATAL CARE TERPADU DI PUSKESMAS
PANGLAYUNGAN KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022**

Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk ibu dalam masa kehamilannya dan dilaksanakan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil survei awal yang dilaksanakan kepada pasien yang melakukan pemeriksaan kehamilan hasil nya menunjukkan 33,3% ibu yang sudah mendapat pemeriksaan 10T. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komponen input atau masukan yang dilakukan oleh Puskesmas Panglayungan dalam pelaksanaan program pelayanan antenatal care. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan informan secara purposive sampling. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara mendalam dengan analisis secara deskriptif. Informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini antara lain kepala puskesmas, bidan dalam pelayanan ANC, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Panglayungan Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian diketahui bahwa sumber daya manusia yang tersedia secara kuantitas terdiri dari lima orang dan kualitas dengan pendidikan minimal D3 kebidanan sudah sesuai pedoman Permenkes No 21 tahun 2021, sarana dan prasarana jika dilihat dari SOP masih terdapat kekurangan, dana yang bersumber dari BOK dan JKN dinilai sudah memenuhi dan sesuai pedoman, kebijakan dan SOP jika di observasi belum terlaksana secara maksimal ditunjukkan dengan masih rendahnya cakupan pelayanan 10T, jumlah cakupan deteksi risiko ibu hamil yang masih tinggi. Berdasarkan hasil analisis maka kesimpulan diantaranya SDM telah cukup memadai, sarana prasarana pendukung ANC 10T sudah lengkap, dana ANC bersumber dari BOK dan JKN, SOP dan kebijakan yang digunakan berdasarkan kesepakatan wilayah kerja puskesmas panglayungan, dan kualitas ANC 10T masih belum optimal. Adapun saran yaitu sebagai berikut Dinas kesehatan lebih memperhatikan pemenuhan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan wilayah kerja puskesmas, kepala puskesmas hendaknya mengadakan pelatihan komunikasi, diperlukan perbaikan SOP pandemi serta meningkatkan sistem koin kepuasan.

Kata Kunci: Antenatal Care (ANC) 10T, Puskesmas, Komponen input

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
2022**

ABSTRACT

METAPURNAMAPUTRI

***DESCRIPTION OF INTEGRATED ANTENATAL CARE INPUT AT THE
PANGLAYUNGAN PUSKESMAS, TASIKMALAYA CITY IN 2022***

Antenatal Care (ANC) is a health service carried out by health for the mother during her pregnancy and carried out according to standards specified service. Based on the initial survey conducted to patients who perform pregnancy tests the results show 33,3% of mothers who have received a 10T examination. This research aims to analyze the input components or inputs carried out by the Panglayungan Health Center in the implementation of the antenatal care service program. This research is a qualitative research with informant retrieval techniques purposive sampling. Data collection techniques using interviews in-depth with descriptive analysis. Informants who became resource persons in this study included the head of the puskesmas, midwives in ANC services, pregnant women who carry out pregnancy check –ups at the Panglayungan Health Center, Tasikmalaya City. The results of the study found that human resources who available in quantity consisting of five people and quality consisting of five people and quality with education minimum D3 in midwifery is in accordance with the guidelines of the minister of health no 21 of 2021, facilities and infrastructure, when viewed from the SOP, there are still shortages, insufficient funds sourced from BOK and JKN are considered to have met and in accordance with the guidelines, if it is observed that policies and SOP's have not been implemented optimally, it is shown with 10T service coverage pregnant women who are still high. Based on the results of the analysis, the conclusion including adequate human resources, supporting infrastructure for ANC 10T complete, ANC funds come from BOK and JKN, SOP's and policies used based on the agreement on the work area of the Panglayungan Health Center, and ANC 10T quality is still not optimal. The suggestions are as follows : health is more concerned with the fulfillment of infrastructure facilities in accordance with needs of the working area of the puskesmas, the head of puskesmas should hold communication training, it is necessary to improve pandemic SOP's and increase satisfaction coin system.

Keywords : *Antenatal Care (ANC) 10T, Puskesmas, Input component*